

PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat



PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 1 (1) 15 – 19 June 2024

The article is published with Open Access at: <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/pusaka>

Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai sebagai Langkah Menyelamatkan Ekosistem Pantai

Nur Elisyah ✉, Universitas Malikussaleh, Indonesia

✉ nur.elisyah@unimal.ac.id

Abstract: Kebersihan pantai sangat penting untuk di jaga demi keberlangsungan kehidupan disekitar pantai baik masyarakat maupun ekosistem yang ada dilingkungan pantai. Namun pada kenyataannya kebersihan pantai saat ini masih belum mendapatkan perhatian khusus sehingga masih terdapat sampah dilingkungan pantai sehingga sering kali mengganggu keindahan pantai dan ekosistem. Sehingga mengakibatkan kerusakan pada lingkungan pantai bahkan banyak ekosistem pantai yang punah. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dua tujuan yakni, 1) menyadarkan peserta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai, dan 2) membersihkan lingkungan pantai bersama peserta. Metode pada pengabdian ini memiliki dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta sudah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai. Selain itu juga, terbukti peserta bersemangat ketika mengikuti kegiatan dan aksi nyata membersihkan lingkungan pantai. Namun, masih diperlukan pendampingan untuk mendaur ulang sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana dan lancar.

Keywords: Cambria, 10pt, between 3 to 7 words, 1st word's initial should be capital

Received June 4, 2024; **Accepted** June 23, 2024; **Published** June 26, 2024

Citation: Elisyah, N. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai sebagai Langkah Menyelamatkan Ekosistem Pantai. *PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15 – 19.

Published by Mandailing Global Edukasia © 2024.

INTRODUCTION

Indonesia ialah negara kepulauan yang memiliki banyak pantai yang menarik untuk dikunjungi para wisatawan. Pesona keindahan pantai membuat banyak pengunjung yang berdatangan di berbagai wilayah. Pantai bangka jaya ialah pantai yang terletak di wilayah Krueng Geukueh kecamatan Dewantara kabupaten Aceh Utara. Begitu banyaknya pengunjung terdapat beberapa hal yang mengkhawatirkan terutama kebersihan lingkungan pantai.

Kebersihan lingkungan pantai sangat penting karena berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung (Ninasafitri et al. 2023). Selain kenyamanan pengunjung dan masyarakat dilingkungan pantai, kebersihan lingkungan juga sangat mempengaruhi keselamatan ekosistem yang ada di pantai. Begitu pentingnya kebersihan lingkungan pantai sehingga harus mendapatkan perhatian khusus supaya keindahan pantai dapat dinikmati generasi berikutnya.

Pada kenyataannya lingkungan pantai masih terlihat tidak terjaga kebersihannya yang diakibatkan oleh pengunjung yang sering kali membuang sampah sembarangan sehingga mengakibatkan pantai menjadi kotor (Pantai, Gong, and Konawe 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sampah menjadi ancaman terhadap kerusakan lingkungan pantai terutama ekosistem. Kerusakan pada ekosistem pantai dapat mengakibatkan banyaknya masalah baru yang timbul pada lingkungan pantai. Sehingga perlu adanya perhatian terhadap permasalahan yang ada pada pantai terutama kebersihan lingkungan pantai . Upaya untuk menjaga ekosistem pada pantai yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan pantai. Selain itu juga, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pantai dalam kategori rendah (Huki et al. 2022).

Berbagai permasalahan dan pentingnya kebersihan lingkungan perlu adanya langkah untuk menjaga kebersihan dan ekosistem lain yaitu dengan melakukan sosialisasi menjaga kebersihan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai.

METHODS

Pengabdian kepada masyarakat ini pelaksanaannya menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan aksi nyata. Alokasi waktu pada penyampaian materi (penyuluhan) 35% untuk diskusi, dan sisanya 65% untuk aksi nyata sehingga peserta dalam hal ini Ikatan Mahasiswa Pasaman Barat Kota Lhokseumawe – Aceh Utara. Persentase aksi nyata lebih besar dari pada penyuluhan bertujuan supaya peserta dapat lebih aktif dan kegiatan lebih berdampak. Pengabdian kepada masyarakat ini dalam pelaksanaannya terdapat dua tahap yakni persiapan dan pelaksanaan. Tahapan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan tim pengabdian kepada masyarakat berdiskusi kepada panitia penyelenggara terkait beberapa hal yakni, 1) rincian kegiatan dan waktu kegiatan; 2) observasi awal terkait lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 3) mengurus perizinan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4) menyiapkan materi yang berhubungan dengan tema yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yakni, pemateri menyampaikan materi yang berhubungan dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai, diskusi, dan aksi nyata membersihkan lingkungan pantai. Pemateri menyampaikan materi terkait pentingnya kebersihan lingkungan pantai, cara menjaga lingkungan pantai, tips menanggulangi sampah yang terdapat pada lingkungan pantai sehingga menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali, hingga akibat yang didapat dengan tidak menjaga kebersihan lingkungan pantai.

RESULTS

Pelaksanaan kegiatan ini selama satu hari dalam waktu 8 jam. Kegiatan dimulai pada pukul 07:30 yang dipimpin oleh MC. Selanjutnya kegiatan dibuka oleh Pembina Ikatan Mahasiswa Pasaman Barat Kota Lhokseumawe – Aceh Utara yakni bapak Islami Fatwa, S.Pd., M.Pd, beliau mengucapkan Terimakasih dan menyampaikan harapannya supaya kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta, masyarakat dan lingkungan pantai khususnya.



GAMBAR 1. *Pembukaan Acara*

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi berkaitan dengan Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan pantai Sebagai Langkah Menyelamatkan Ekosistem Pantai yang disampaikan oleh ibu Nur Elisyah, S.Pd., M.Pd. Pemateri yakni dosen Universitas Malikussaleh. Sebelum masuk pada materi, pemateri memperkenalkan diri, memberi motivasi agar peserta bersemangat untuk mengikuti kegiatan sampai tahap akhir.

Materi yang di bahas adalah langkah-langkah menjaga kebersihan lingkungan, pentingnya menjaga lingkungan pantai, dampak tidak menjaga lingkungan pantai bagi ekosistem, manfaat menjaga lingkungan pantai terutama bagi generasi penerus. Selain itu juga terdapat beberapa penjelasan cara mendaur ulang sampah yang terdapat pada lingkungan pantai agar dapat membantu perekonomian masyarakat dilingkungan pantai.



GAMBAR 2. *Penyampaian Materi*

Selama pemateri menyampaikan materi dan diskusi peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terbukti dengan adanya pertanyaan dan peserta dan berjalannya diskusi dengan baik. Salah satu pertanyaan dari peserta adalah “bagaimana cara penanganan sampah dengan baik? Seperti kita ketahui sampah memiliki banyak jenisnya”. Berdasarkan pertanyaan dari peserta pemateri memberikan jawaban penanganan sampah dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni, 1) pemilahan jenis sampah agar mudah menentukan tahap selanjutnya; 2) pengumpulan sampah; 3) pengangkutan; 4) pengolahan; dan 5) pemrosesan akhir. Cara tersebut dapat mempermudah proses penanganan sampah terutama pada tahap pengolahan atau mendaur ulang sampah.

Diskusi sangat berjalan dengan baik dan interaktif sehingga pada penyampaian materi dan diskusi peserta dapat bertukar pikiran terkait ide apa saja yang dapat

digunakan untuk menghasilkan sesuatu hal yang baik. Selain mengatasi permasalahan yang terdapat pada lingkungan pantai juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungan pantai itu sendiri.



GAMBAR 3. Peserta Melaksanakan Tanya Jawab

Setelah berdiskusi kegiatan selanjutnya adalah aksi nyata peserta untuk membersihkan lingkungan pantai dengan cara mengumpulkan sampah yang berada di sekitar pantai secara gotong royong. Selain itu juga, peserta mulai menerapkan penanganan sampah seperti mengumpulkan dan memilah sampah sesuai dengan kelompoknya sehingga dapat dengan mudah mendaur ulang sampah yang akhirnya menghasilkan benda yang dapat dimanfaatkan kembali.

DISCUSSION

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di pantai bangka jaya yang terletak di wilayah Krueng Geukueh kecamatan Dewantara kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yakni penyampaian materi dari pemateri diperoleh begitu pentingnya menjaga lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai. Hal ini juga dinyatakan dalam penelitian sebelumnya oleh Wattimena, Leatemia, and Tahamata (2021) bahwa aktifitas manusia dapat memberikan dampak pada ekosistem. Sehingga perlu adanya langkah-langka yang harus ditempuh dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai yakni, 1) adanya pengurangan dalam menggunakan palstik sekali pakai; 2) adanya kesadaran tidak membuang sampah ke laut ataupun sembarangan pada lingkungan laut; 3) melakukan pengehamatan terhadap energi dan air; 4) melakukan daur ulang terutama sampah plastic menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Selain itu juga langkah yang dapat diambil supaya kebersihan lingkungan pantai terjaga yakni dengan pengelolaan sampah, pengendalian pembangunan di wilayah pesisir panta, serta melindungi ekosistem pantai (Setiawan et al. 2023).

CONCLUSION

Kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai dilaksanakan dalam dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan berjalan dengan sukses serta lancar. Peserta dapat memahami begitu pentingnya kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai terbukti dengan semangatnya peserta mengikuti kegiatan hingga tahap akhir. Selain itu juga pada kegiatan aksi nyata peserta bersemangat memberishkan lingkungan pantai salah satunya mengambil sampah-sampah yang terdapat pada

lingkungan pantai. Diharapkan kegiatan ini memiliki keberlanjutan dengan memberikan pelatihan cara mengolah sampah menjadi benda-benda yang bermanfaat kembali.

REFERENCES

- Huki, Yohanis, Vidriana Oktiviana Bano, Sudarsono Poli Wali, Erna Rambu A. Uma, Marleni R. Ndapa Huda, and Simon Petrus P. Rihi. 2022. "Pelestarian Ekosistem Pantai Dari Sampah Plastik Melalui Edukasi Masyarakat Dan Pembersihan Lingkungan Di Sumba Timur." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):92-96. doi: 10.46576/rjpkm.v3i1.1534.
- Ninasafitri, N., A. P. Aris, M. Masruroh, and ... 2023. "Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu Pada Siswa SDN 3 Kabila Bone." *Journal Of Khairun ...* 3(1):8-14.
- Pantai, Kebersihan, Batu Gong, and Kabupaten Konawe. 2024. "Pengetahuan Dan Sikap Wisatawan Hubungannya Terhadap Kebersihan Pantai Batu Gong Kabupaten Konawe." 8(4):257-65.
- Setiawan, Z., O. Yendri, B. A. Kusuma, R. P. Ishak, Y. Boari, N. Paddiyatu, and T. Kartika. 2023. *BUKU AJAR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wattimena, Ricky Marthin, Wilshen Leatemia, and Lucia Charlota Octovina Tahamata. 2021. "Perlindungan Hukum Terhadap Hutan Mangrove Pada Areal Pesisir Pantai." *Balobe Law Journal* 1(2):109. doi: 10.47268/balobe.v1i2.652.